

## SOSIALISASI PENINGKATAN SUMBERDAYA MANUSIA DALAM MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN BUMDES DI DESA LABUHAN SUMBAWA KABUPATEN SUMBAWA

Sri Rahayu<sup>1\*</sup>, I Putu Gede Diatmika<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Samawa, Sumbawa Besar, Indonesia

<sup>2</sup> Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja/Bali, Indonesia

Penulis Korespondensi: [rahmaayu272@gmail.com](mailto:rahmaayu272@gmail.com)

Article Info	Abstrak
<b>Article History</b> <i>Received: 01 June 2022</i> <i>Revised: 15 June 2022</i> <i>Published: 30 June 2022</i>	Tujuan kegiatan sosialisasi peningkatan sumberdaya manusia melalui pelatihan dan pendampingan ini adalah meningkatkan kemampuan sumberdaya manusia yang dapat mengelola BUMDes dengan baik sehingga memiliki kemampuan untuk mengembangkan usaha BUMDes yang berkelanjutan serta mampu mensejahterakan masyarakat desa Labuhan Sumbawa. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2022 di desa Labuhan Badas. Adapun metode yang dilakukan melalui tiga tahap yaitu; pertama melalui ceramah, memberikan sosialisasi tentang pentingnya pengetahuan dan keterampilan menyusun laporan keuangan, tahap kedua yaitu menggali potensi desa dan ketiga pelatihan serta pendampingan penyusunan laporan keuangan. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pengelola BUMDes “Jempol Makmur” di desa Labuhan Sumbawa dengan semangat dan antusias yang tinggi mengikuti proses pengabdian dari awal hingga berakhirnya kegiatan pengabdian, serta menghasilkan sumberdaya yang memiliki kemampuan dalam menyusun laporan keuangan dengan benar sesuai standar yang berlaku.
<b>Keywords</b> <i>Sosialisasi;</i> <i>Peningkatan;</i> <i>Sumberdaya Manusia;</i> <i>Laporan Keuangan;</i> <i>BUMDes;</i>	

### PENDAHULUAN

Desa memasuki era *self-governing community*, bahwasanya desa memiliki otonomi dan kewenangan dalam perencanaan, pelayanan publik dan keuangan, sehingga desa memerlukan adanya sebuah lembaga yang dapat membantu pemerintah desa dalam mengembangkan berbagai usaha yang dianggap potensial dan produktif untuk kesejahteraan rakyat. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 yang diubah melalui PP Nomor 47 Tahun 2015 telah menyebutkan jika kini desa mempunyai wewenang untuk mengatur sumber daya dan arah pembangunan. Untuk mengakomodasi berbagai potensi yang ada di desa dan dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat desa, pemerintah melalui UU No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, bahwa pemerintah memberikan dukungan besar agar desa memiliki badan usaha yang mampu mengembangkan dan menggerakkan perekonomian lokal. Berdasarkan Undang-undang Nomor 32 tahun 2004 terdapat 7 (tujuh) ciri- ciri utama yang membedakan BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) dengan lembaga ekonomi komersial pada umumnya, yakni; (1) Badan usaha dimiliki oleh desa dan dikelola secara bersama; (2) Modal usaha bersumber dari desa 51 persen dan dari masyarakat 49 persen, melalui penyertaan modal (saham atau andil); (3) Operasionalnya menggunakan falsafah bisnis yang berakar dari budaya lokal (*local wisdom*); (4) Bidang usaha yang dijalankan didasarkan pada potensi dan hasil informasi pasar; (5) Keuntungan yang diperoleh ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota (penyerta modal) dan masyarakat melalui kebijakan desa (*village policy*); (6) Badan usaha ini difasilitasi oleh Pemerintah, Pemprov, Pemkab dan Pemdes; (7) Pelaksanaan operasionalisasi dikontrol secara bersama (Pemdes, BPD, anggota). BUMDes sebagai suatu lembaga ekonomi, modal usahanya dibangun atas inisiatif masyarakat dan menganut asas mandiri.

Keterbatasan dana menjadi kelemahan utama kegiatan BUMDes. Dana BUMDes berasal dari pemerintah desa dan masyarakat desa. Namun demikian pengetahuan sumberdaya manusia (SDM) menjadi penting untuk diperhatikan, sebab SDM juga sebagai salah satu unsur penunjang yang dapat mengembangkan usaha BUMDes. Dana BUMDes dapat tidak berjalan sesuai rencana dan tujuan BUMDes ketika pengelola atau SDM yang mengelola dana BUMDes tidak atau kurang pengetahuan dalam pengelolaan dana BUMDes dan kurangnya pengetahuan dalam menyusun laporan keuangan BUMDes. Indriani (2016) menyatakan bahwa laporan keuangan dikatakan berkualitas apabila memenuhi karakteristik yaitu, relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Berhasil atau tidak suatu usaha yang dimiliki dan dikelola oleh BUMDes, dalam hal ini khususnya BUMDes di desa Labuhan Sumbawa Kabupaten Sumbawa, sangat bergantung pada pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan mencakup sumber pendanaan dan penggunaan modal BUMDes. Sapitri (2015) menyatakan bahwa berhasil tidaknya pelaksanaan suatu sistem pengelolaan keuangan sangat tergantung dari kompetensi pengelolanya, sehingga peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan hal yang wajib dilaksanakan. Sumber daya manusia merupakan suatu hal yang sangat penting bagi setiap organisasi ataupun lembaga, sehingga perlu dikelola, diatur dan dimanfaatkan agar dapat berfungsi secara produktif untuk mencapai tujuan organisasi/lembaga. Dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia akan mendorong kinerja pegawai sesuai dengan apa yang diharapkan. Semakin tinggi kualitas sumber daya manusia semakin tinggi pula kinerja pegawai tersebut, begitu juga sebaliknya, semakin rendah kualitas sumber daya manusia, maka semakin rendah pula kinerja pegawai pada suatu lembaga maupun organisasi. Sapitri (2015) juga menunjukkan bahwa kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Pegawai yang memiliki latar belakang pendidikan dan pengetahuan serta keterampilan yang baik akan lebih mudah menerima informasi maupun sosialisasi mengenai berbagai pelatihan guna peningkatan kemampuan SDM, sehingga sumber daya manusia akan mampu menyajikan laporan keuangan secara benar dan sesuai standar.

Berdasarkan survey awal pada BUMDes di desa Labuhan Sumbawa Kabupaten Sumbawa, hasil wawancara bersama Kepala Desa Labuhan Sumbawa yaitu Bapak Kamiruddin (April, 2022), menyatakan bahwa masih minimnya SDM yang mampu menyusun laporan keuangan dengan benar dan sesuai standar, pengelola BUMDes “Jempol Makmur” masih menggunakan penyusunan laporan keuangan secara manual dan sederhana. Hal ini juga berpengaruh pada usaha BUMDes “tidak” mengalami peningkatan secara signifikan. Melihat fenomena tersebut, maka kami Tim Pengabdian Masyarakat menawarkan “Sosialisasi Peningkatan Sumberdaya Manusia Dalam Menyusun Laporan Keuangan BUMDes “Jempol Makmur” di desa Labuhan Sumbawa Kabupaten Sumbawa.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2022 di desa Labuhan Badas. Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan melalui beberapa tahap, tahap pertama dilakukan adalah memberikan sosialisasi kepada pengelola BUMDes “Jempol Makmur” di desa Labuhan Sumbawa tentang pentingnya pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun laporan keuangan dan metode yang digunakan pada tahap sosialisasi ini yaitu ceramah, peserta diberikan pengetahuan dan pemahaman tentang penyusunan laporan keuangan sesuai standar. Tahap kedua adalah menggali potensi desa untuk pengembangan usaha BUMDes. Tahap ketiga yaitu peningkatan sumberdaya

manusia sebagai pengelola usaha BUMDes “Jempol Makmur” melalui pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan BUMDes.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan wilayah dengan mengedepankan potensi lokal yang dimotori oleh partisipasi masyarakat dan kemampuan yang dimiliki agar mampu memberikan manfaat dalam meningkatkan kualitas hidup. Masyarakat desa harus dapat memetakan potensi lokal pada empat bidang yaitu bidang pengetahuan/ pendidikan, bidang kesehatan, bidang sosial dan bidang ekonomi (Anggraeni, 2016). Berdasarkan hasil pengamatan langsung selama kegiatan pengabdian masyarakat memberikan hasil yaitu (1) meningkatnya pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya penyusunan laporan keuangan yang benar sehingga dikemudian hari dapat dipertanggungjawabkan (2) menambah pengetahuan tentang ide-ide usaha BUMDes dengan menggali potensi desa yang bertujuan untuk pengembangan usaha BUMDes “Jempol Makmur” (3) mengetahui tata cara penyusunan laporan keuangan yang benar dan sesuai standar.



*Gambar 1. Sosialisasi, Bersama Pengelola BUMDes “Jempol Makmur”*

BUMDes dapat menjalankan usaha dibidang ekonomi atau pelayanan umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang- undangan. PP 11 Tahun 2021 mengatur tentang pendirian BUMDes yang terdiri dari pendirian BUM Desa dan BUM Desa Bersama. PP 11 Tahun 2021 menjelaskan BUMDes/ BUMDes bersama bertujuan; (1) melakukan kegiatan usaha ekonomi melalui pengelolaan usaha dan pengembangan investasi serta produktivitas perekonomian dan potensi desa; (2) melakukan kegiatan pelayanan umum melalui penyediaan barang atau jasa serta pemenuhan kebutuhan umum masyarakat desa dan pengelola lumbung pangan desa; (3) memperoleh keuntungan atau laba bersih bagi peningkatan pendapatan asli desa serta mengembangkan sebesar besarnya manfaat atas sumber daya ekonomi masyarakat desa; (4) pemanfaatan aset desa guna menciptakan nilai tambah atas aset desa; dan (5) mengembangkan ekosistem ekonomi digital di desa. Faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu antusiasme pengelola BUMDes “Jempol Makmur” di desa Labuhan Sumbawa sangat besar selama kegiatan sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar.



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes “Jempol Makmur”

## KESIMPULAN

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat membantu pengelola BUMDes “Jempol Makmur” di desa Labuhan Sumbawa Kabupaten Sumbawa dalam memahami pentingnya penyusunan laporan keuangan yang benar serta dapat menyusun laporan keuangan sesuai standar. Diharapkan kedepan dapat menjadi pilar kegiatan ekonomi di desa Labuhan Sumbawa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (*social institution*) dan komersial (*commercial institution*). BUMDes “Jempol Makmur” sebagai lembaga sosial harus berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial maupun ekonomi. Hal ini sesuai dengan tujuan pendirian BUMDes pada umumnya, pertama meningkatkan perekonomian desa, kedua meningkatkan pendapatan asli desa, ketiga meningkatkan pengelolaan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa dan keempat yaitu menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa. Oleh karena itu dengan adanya pelatihan dan pendampingan BUMDes “Jempol Makmur” yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Masyarakat ini, diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan kepada pemerintah dan masyarakat desa Labuhan Sumbawa serta pengelola BUMDes “Jempol Makmur” bersama masyarakat setempat diharapkan dapat berhasil membangun usaha BUMDes dengan menggali potensi yang ada di desa dan terus mengembangkan usaha BUMDes dengan bekerja sama bersama mitra-mitra strategis yang mereka miliki seperti yang telah berjalan yaitu bekerja sama dengan perusahaan coca cola dengan memberikan pengadaan kebutuhan pokok yang dibutuhkan masyarakat desa Labuhan Sumbawa, bekerja sama dengan BNI dan BRI.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, M., & Rosa, R, S. (2016). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada Bumdes Di Gunung Kidul, Yogyakarta. *Jurnal Modus*, 28 (2). 155-167. ISSN. 0852-1875. Published 2016. DOI: 10.24002/modus.v28i2.848.



- Indriani, W., & Irwansyah. (2016). *Pengaruh Kapasitas Sumberdaya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bengkulu*. Undergraduated Thesis Universitas Bengkulu. <http://repository.unib.ac.id/14156/>
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa. Tema Otonomi Daerah, Pemerintah Daerah dan Badan Usaha Milik Desa. Sumber: LN.2021/No.21, TLN No.6623, jdih.setkab.go.id : 52 hlm.
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Tema Desa. Sumber: LN. 2014 No. 113, TLN No. 5539, LL SETNEG : 71 HLM
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 47 Tahun 2015. Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Tema Desa. Sumber: LN. 2016 No. 157, TLN No. 5717, LL SETNEG : 25 HLM
- Sapitri., & Trisna, I, M. (2015). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pengendalian Internal Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*,3 (1). <https://jurnaljinahundiksha.blogspot.com/2015/05/jinah-volume-3-nomor-1.html>